

BAB IV
DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA
GAMBARAN UMUM SEKOLAH AL- ISLĀMIYAH
WITTHAYA MULNITHI PATANI SELATAN THAILAND

A. Deskripsi Umum

1. Sejarah Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi

Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi mulai berdiri dengan namanya Pondok kubang Buaya, pada tahun 1972 M. Berasal dari pengajian system pondok yang terletak di kampong Kubang Buaya, Kecamatan Klong Mai, Kabupaten Ya'rang, Provinsi Patani (Selatan Thailand).

Pada tahun 1988 M. tuan guru H. Muhammadiyahree Samail telah mengajukan surat permohonan kepada kerajaan sepaya diresmikan Pondak dan di namakan Pondok dengan Bahasa Thai (โรงเรียนอัลอิสลามียะห์วิททยามูลนิธิ).

Pada tahun 1994 M. H. Muhammadiyahree Samail mengubahkan cara pengajian dari system pondok menjadi satu lembaga pendidikan Agama Islam.

Pada tahun 1996 M. Dia mendirikan sebuah asrama perampuan yang di usahakan oleh masyarakat setempat. Pada tahun 1998 M. Didirikan sebuah bagunan (1tingkat 4 ruang) yang diusahakan oleh masyarakat setempat.

Pada tahun 2001 M. Tuan guru H.Muhammaddahree samail telah mengemukakan surat permohonan kepada kerajaan sepaya mendapat pengakuan secara resmi sebagai

sekolah rakyat yang membuka mengajar dua bagian yaitu bagian agama dan bagian umum.¹

Sitem materi dan metode mengajar sampai sekarang masih seperti dulu yaitu melaksanakan dengan tiga sistem pendidikan.

1. Sistem melaksanakan pendidikan dalam bentuk pendidikan informal/ sistem pendidikan pondok dan kurikulumnya didasarkan pada mata pelajaran yang biasanya diajarkan berupa kitab lama, yakni al- Qur'an, kitab tentang masalah ketauhidan, fiqih ulama mazhab Syafiiyah dan sebagainya.
2. Sistem pendidikan dalam bentuk pendidikan formal/ sistem madrasah, kurikulum yang digunakan berdasarkan pada kurikulum sendiri dalam arti memnysun sendiri dengan izin dan akui oleh kerajaan/ pemerintah terdiri dari tiga tingkat pendidikan yaitu :
 - a. Tingkat Ibtidaiyah 3 Tahun
 - b. Tingkat Mutawasitoh 3 Tahun
 - c. Tingkat Thanawiyah 3 Tahun

Pelaksanaan metode pendidikan dilaksanakan pagi hari sampai siang hari, materi pelajaran yang diajarkan secara umum memberikan sejumlah pengetahuan, keterampilan

¹ Hasil wawan cara dengan Muhammad Da-oh, selaku Kepala sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 24 Desember 2016.

yang mengarah kepada terbentuk manusia yang beribadah dan beraklaq mulia.

Pada waktu berdiri sekolah Al- Islāmiyah Withaya Mulnithi Kecamatan Ya'rang, Provinsi Patani (Selatan Thailand), Jumlah siswa masih sedikit, lama kelamaan jumlah siswa bertambah banyak. Adapun kepemimpinan kepala Sekolah Al- Islāmiyah Withaya Mulnithi sejak didirikan sampai sekarang sebagai berikut :

1. H. Muhammaddahree Samail
2. Muhammad Da-oh. Sebagai kepemimpinan kepala Sekolah Al- Islāmiyah Wittaya Mulnithi sekarang.

Berdasarkan data di atas dapat dipahami bahwa kepemimpinan kepala sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi dan sejak berdiri hingga sekarang telah dipimpin oleh dua orang, kepala sekolah Muhammad Da-oh yang baru di amanahkan lebih baru setelah dari H.Muhammaddahree samail kepemimpinannya pada sekolah Al- Islāmiyah Whitthaya Mulnithi yang tersebut.

Tujuan sekolah Al- Islāmiyah Wittaya Mulnithi bermaksud untuk meningkatkan mutu pendidikan, khususnya pendidikan Agama Islam. Hal ini merupakan salah satu alternatif untuk menunjang peningkatan Patani (Selatan Thailand). Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi telah banyak mencetak kader bangsa yang dapat diharapkan

sebagai penurus cita-cita perjuangan bangsa yang mampu berperang dalam pembangunan.²

2. Letak Geografis

Patani adalah sebuah provinsi di bagian selatan Negeri Thailand, luas kawasannya 232,800 kilometer persegi. Di sebuah Timur wilayah Patani berbatasan dengan laut Cina selatan. Di sebelah Barat berbatasan dengan laut Andaman. Sebelah selatannya berbatasan dengan Malaysia dan sebelah Utara berbatasan dengan Myammar.³

Adapun sekolah Al- Islāmiyah Witthya Mulnithi luas kawasannya 20 Rai. Terletak di Kampong Kubang Buaya, Kecamatan Klong mai, Kabupaten Ya'rang, Provinsi Patani (Thailand Selatan).⁴

Dilihat dari posisinya maka Kampong Kubang Buaya memiliki letak gografis yang cukup strategis. Secara Adminitrasi dan geografis Kampong berbatasan dengan :

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kampong perigi
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kebun Yoh Yamasarik
- c. Sebelah Timur berbatasan dengan Kebun Seri
- d. Sebelah Barat berbatasan dengan Kebun Mail

² Hasil wawan cara dengan Muhammad Da-oh, selaku Kepala sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 24 Desember 2016.

³ Dokumentasi, Buku Sejarah Pondok Kubang Buaya, hlm. 3.

⁴ Hasil wawan cara dengan Abdullah Hengpiya, Bagian akademik sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 27 Desember 2016.

3. Visi dan Misi

a. Filsafat Sekolah Al- Islāmiyah Wittaya Mulnithi



คิดเป็น ผู้งาน มีวินัย

Berfikir Berkerja Berdisplin

b. Visi

“มุ่งจัดการเรียนการสอน โดยเน้นผู้เรียนเป็นศูนย์กลางให้นักเรียนใฝ่เรียนรู้อย่างมีความสุข มีทักษะในการเรียนรู้ เป็นผู้ที่มีความคิดริเริ่มสร้างสรรค์ สามารถแก้ปัญหาในชีวิตประจำวันได้ มีระเบียบวินัย มีคุณธรรม จริยธรรม และยึดมั่นในหลักศาสนา มีบรรยากาศและสิ่งแวดล้อมที่ร่มรื่นสะอาดสวยงามน่าอยู่ มีอาคารเรียนและอาคารประกอบเพียงพอต่อการจัดการศึกษาพัฒนาหลักสูตรและดี การเรียนการสอนให้เหมาะสมและมีประสิทธิภาพส่งเสริมพัฒนาบุคลากรให้เกิดทักษะและมีความรับผิดชอบในการปฏิบัติงานกระจายงานให้บุคลากรมีส่วนร่วมรับผิดชอบร่วมกัน ”

“Ditujukan untuk mengajar berpusat pada peserta didik yang belajar dengan gembira memiliki

keterampilan untuk belajar. Pandai untuk memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Ada disiplin dan memiliki moral yang baik sesuai dengan ajaran Islam. Hidup dalam lingkungan sederhana dan bersih. Kurikulum dan bahan ajar yang tepat dan efektif. Mendorong untuk siswa mengembangkan keterampilan dan bertanggung jawab berpartisipasi bersama-sama”.

c. Misi

- 1) Mendorong dalam kegiatan belajar kepada siswa yang paling utama.
- 2) Mendorong siswa untuk berfikir dan mencari pengalaman sendiri.
- 3) Menanam disiplin yang berdasar dalam ajaran Islam.
- 4) Membangun lingkungan untuk menarik dalam belajar.
- 5) Kerja sama antara lingkungan sekitar dengan sekolah.⁵

d. Tujuan Berdiri Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi

Tujuan didirikan sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi adalah menguasai dan mencapai

⁵ Dokumentasi, Buku Sejarah sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, hlm. 4-5.

solusi kebutuhan yang sesuai dengan agama Islam. Adapun tujuan didirikan Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi adalah :

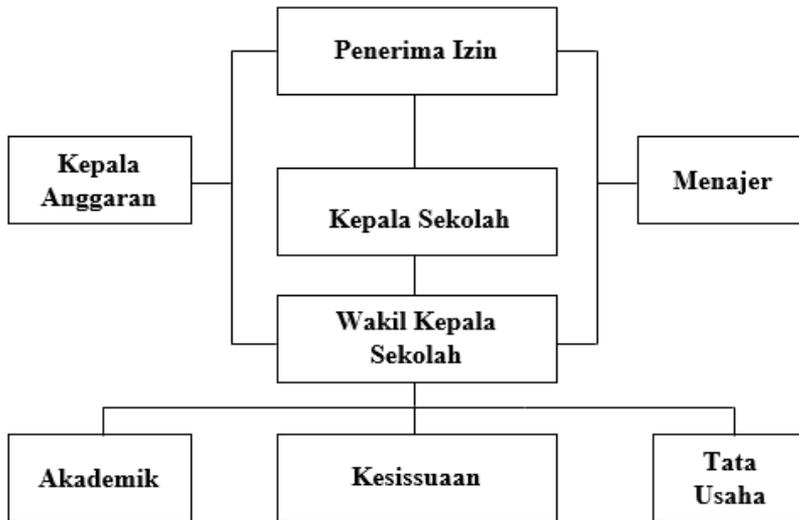
1. Menyiapkan para pelajar yang cakap.
2. Melahirkan para pelajar yang beraqidah salaf yang benar dan di dalam diri mereka mengalir darah murni dan wawasan terbuka tentang hidup dan sekitarnya. Mereka generasi yang memimpin masyarakat yang Islam.
3. Memahami Islam yang utuh dan benar, baik aqidah, konsep, dan perilaku yang baik menurut ajaran al-Qur'an dan As-Sunnah.

Agama Islam yang memiliki tujuan institusional, maka dapat peneliti simpulkan bahwa tujuan sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi adalah :

- a) Mencerdaskan kehidupan umat Islam di Thailand dan mengembangkan manusia yang beragama Islam selanjutnya.
- b) Menyiapkan anak didik untuk melanjutkan ke perguruan tinggi agama maupun umum.
- c) Menyiapkan tercapainya tujuan pendidikan pemerintahan.
- d) Membentuk calon kader umat Islam di Thailand Selatan.

- e) Memajukan dan membangkitkan agama Islam serta ilmu pengetahuan dan keterampilan.⁶

TABIL I
Struktur Pengurus
Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi



TABIL II
Daftar Nama-nama
Pengurus Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya mulnithi
Provinsi Patani (Thailand Selatan)

No.	Nama Pengurus	Jabatan
1	Mr.Mahammad Da-oh	Penerima Izin
2	Mr.Muhammadfikree Samail	Menejer
3	Mr.Muhammad Da-oh	Kepala Sekolah

⁶ Hasil wawan cara dengan Muhammad Da-oh, selaku Kepala sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 24 Desember 2016.

4	Mr.Khosuwan Samae	Wakil Kepala Sekolah
5	Miss Hamidoh Ma'seng	Kepala Anggaran
6	Mr.Hamad Mashoh	Tata Usaha
7	Mr.Mahama' Tahea	Kesiswaan
8	Mr.Abdullah Hengpiya	Akademik

4. Keadaan Guru dan Siswa

a. Keadaan Guru

Guru mempunyai pengaruh yang penting dalam dunia pendidikan selain sebagai seorang pendidik, guru mempunyai peran sebagai fasilitator dan motivasi serta orang yang mempunyai tanggung jawab dalam pelaksanaan dan ketercapaian tujuan pendidikan.

Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi Provinsi Patani (Thailand Selatan) tenaga Guru semua 33 orang, Guru Lelaki 21 orang dan Guru Perempuan 12 orang sebagaimana tabel di bawah ini :

TABIL III
Daftar Nama-nama
Guru Agama Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya mulnithi
Provinsi Patani (Thailand Selatan)

No.	Nama Guru	Jabatan	Kelas
1.	Ahmad bin Cikma'	Wali	2/1 Ibtidaiyah
2.	Hayati binti Abdulrahman	Wali	2/2 Ibtidaiyah
3.	Zakariya bin Hasan	Wali	3 Ibtidaiyah
4.	khajidah binti Muhammadzin	Wali	4/1 Ibtidaiyah
5.	Hamidah binti Adah	Wali	4/2 Ibtidaiyah

6.	Faezah binti Abdulaziz	Wali	4/3 Ibtidaiyah
7.	Jawahir binti Yusuf	Wali	4/4 Ibtidaiyah
8.	Rodiyah binti Husaen	Wali	5/1 Mutawasithah
9.	H.Ahmad bin Syafi'i	Wali	5/2 Mutawasithah
10.	H.Adnan bin H.Niklee	Wali	5/3 Mutawasithah
11.	Abdulwahad bin Ismail	Wali	6/1 Mutawasithah
12.	H.Ahmad bin H.Ismail	Wali	6/2 Mutawasithah
13.	Abdulkarim bin Ibrahim	Wali	6/3 Mutawasithah
14.	Abdulrahman bin Sobah	Wali	6/4 Mutawasithah
15.	H.Ahmad bin Awang	Wali	6/5 Mutawasithah
16.	H.Ismail bin H.Abdulrasid	Wali	7/1 Thanawiyah
17.	Salma binti H.Yusuf	Wali	7/2 Thanawiyah
18.	Abdulmutolib bin Wanlemut	Wali	8/1 Thanawiyah
19.	Hasmah binti H.Ahmad	Wali	8/2 Thanawiyah
20.	H.Jalaluddin bin Hasan	Wali	9/1 Thanawiyah
21.	H.Muhamadzmi bin Wan huzein	Wali	9/2 Thanawiyah
22.	H.Muhammadfauzi bin Ismail	Wali	10/1 Thanawiyah
23.	Rusnani binti Ismail	Wali	10/2 Thanawiyah
24.	Jauhari bin Muhammad dahree	Tata Usaha	-
25.	Hamidah binti Yusuf	Keawangan	-
26.	Abdullah bin Adam	Penasihat	-
27.	H.Abdulqadir bin H.Abd.Mutholib	Pebantu	-

28.	H.Ahmad bin Adam	Menajemen	-
29.	H.Zakariya bin H.Ahmad	Pebantu	-
30.	Usman bin Hasan	Pebantu	-
31.	H.Abdullah bin Idris	Kurikulum	-
32.	Rubaina binti Abd.Latif	Pebantu	-
33.	Muhammad bin Da- oh	Kepala Sekolah	-

Sumber Data : Bagian Tata Usaha Sekolah Al- Islāmiyah
Witthaya Mulnithi, Tahun Ajaran 2015/2016.

b. Keadaan Siswa

Siswa Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi dari tahun ke tahun mengalami perubahan, hal ini dikarenakan banyaknya siswa yang keluar dan masuk.

Adapun jumlah siswa Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi pada tahun 2016 yang tercatat secara keseluruhan berjumlah 784 orang, yang terdiri dari 288 orang siswa dan 496 orang siswi, untuk lebih jelasnya lihat tabel di bawah ini:

TABIL IV
Data Siswa
Sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi
Provinsi Patani (Thailand Selatan).⁷

No.	Kelas	Jumlah
1.	2/1	37

⁷ Hasil wawan cara dengan Abdullah Hengpiya, Bagian akademik sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 27 Desember 2016

2.	2/2	31
3.	3	29
4.	4/1	28
5.	4/2	37
6.	4/3	24
7.	4/4	42
8.	5/1	41
9.	5/2	41
10.	5/3	24
11.	6/1	20
12.	6/2	37
13.	6/3	37
14.	6/4	43
15.	6/5	40
16.	7/1	38
17.	7/2	39
18.	8/1	24
19.	8/2	35
20.	9/1	44
21.	9/2	30
22.	10/1	32
23.	10/2	31
JUMLAH SEMUA		784

Sumber Data : Bagian Tata Usaha Sekolah Al- Islāmiyah
Wittaya Mulnithi Tahun Ajaran 2015/2016.

5. Kurikulum Pendidikan

Kurikulum yang telah digunakan oleh sekolah Al- Islāmiyah Wittaya Mulnithi kurikulum yang tersebut di keluar oleh sekolah sendiri yang dimana kurikulum tersebut bertujuan untuk menyelaraskan diantara pendidikan agama dan pendidikan umum.

Yang berikut adalah tabel menunjukkan klasifikasi pembagian mata pelajaran pendidikan agama Islam, sebagai berikut :

TABIL V
Kurikulum Mata Pelajaran

Mata Pelajaran		
Ibtida'iyah	Mutawassithoh	Thanawiyah
<p>A. Bidang keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an 2. Tafsir 3. Fiqih 4. Tajwid 5. Tauhid 	<p>A. Bidang Keagamaan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an 2. Tafsir 3. Hadits 4. Tauhid 5. Fiqih 6. Fara'id 	<p>A. Bidang Keagamman</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Al-Qur'an 2. Hadits 3. Fiqih 4. Mustholah hadits 5. Bahasa Arab 6. Sosial
<p>B. Bidang bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab <ol style="list-style-type: none"> a. Nahwu b. Soraf c. Mutola'ah d. Imla' e. Insyah f. Khath g. Muhasadah 2. Bahasa melayu <p>C. Bidang sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarikh Tasyri' 2. Akhlaq 3. Sejarah kebudayaan 	<p>B. Bidang Bahasa</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bahasa Arab <ol style="list-style-type: none"> a. Khawa'id b. Muthila'ah c. Insyah d. Imla' e. Khath f. Muhasadah 2. Bahasa melayu <p>C. Bidang sosial</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Tarikh Tasyri' 2. Akhlaq 3. Sejarah kebudayaan 	<p>B. Pelajaran pilihan</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Hadits 2. Fiqih 3. Mustholah Hadits 4. Bahasa Inggris 5. Sosial 6. Bahasa Melayu

6. Sarana dan Prasarana

Dalam Institusi pendidikan baik formal maupun non formal, sarana dan prasarana merupakan salah satu fasilitas yang sangat penting sebagai penunjang dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pendidikan akan tercapai.

Adapun sarana dan prasarana yang terdapat di sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi adalah sebagai berikut :

Sarana dan Prasarana	Jumlah
Masjid	1 ruang
Ruang kepala sekolah	1 ruang
Ruang guru	23 ruang
Ruang olah raga	4 ruang
Lapangan	1 ruang
Ruang perpustakaan	2 ruang
Ruang rapat	1 ruang

Waktu kegiatan belajar mengajar di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi provinsi patani (Thailand Selatan) terbagi menjadi 2 bahagian yaitu agama dan umum. Agama dari jam 08.00- 12.45 dan Umum dari jam 13.45- 16.30.⁸

Sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi merupa lembaga pendidikan yang mengajar tetang Islam yang membunyai tujuan. Yang dikenal dengan istilah tujuan institusional. Adapun yang dimaksud dengan tujuan

⁸ Hasil wawan cara dengan Abdullah Hengpiya, Bagian akademik sekolah Al- Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 27 Desember 2016.

institusional disini berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan agama Islam di sekolah ini setelah tamat, diharapkan dapat mengamalkan dan menjadi seorang yang beriman, berakhlak mulia dalam kehidupannya. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu diupayakan dan disusun materi pendidikan akhlak. Adapun materi sebagai berikut :

- a. Akhlak kepada Allah SWT :
 - 1) Cinta kepada Allah
 - 2) Takut kepada Allah
 - 3) Muroqobah
 - 4) Istiqmah
 - 5) Zikrullah
 - 6) Syukur kepada Allah
- b. Akhlak terhadap manusia meliputi :
 - 1) Sabar
 - 2) Serwira
 - 3) Tsawadhu
 - 4) Berani
 - 5) Bijaksana
 - 6) Amanah
 - 7) Lapang dada
 - 8) Adil
 - 9) Qana'ah
 - 10) Intiqod

c. Akhlak tercela meliputi :

- 1) Riya dan sum'ah
- 2) Takabur
- 3) Hasad
- 4) Zalim
- 5) Bakhil
- 6) Tamak
- 7) Pengecut

B. Diskripsi Data

Pendidikan agama Islam di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi merupakan salah satu lembaga pendidik untuk mencapaikan bahan pengajaran pendidikan agama Islam yang di gunakan oleh sekolah.

1. Materi yang dipelajari di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi

Pendidikan agama Islam yang di maksud dengan materi dalam berkaitan dengan tema penelitian ini adalah semua mata pelajaran yang diberikan oleh pengasuh kepada peserta didik dalam proses belajar mengajar di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi.

Sekolah Al-Islāmiyah merupakan lembaga pendidikan dan tempat pengajaran Islam yang mempunyai tujuan agar peserta didik diharapkan dengan bekal ilmu agama yang telah diberikan dan diisi oleh para guru disekolah Al-Islāmiyah

Witthaya Mulnithi dapat mengamalkan dan menjadikan agama Islam sebagai asas kehidupannya. Agar peserta didik dapat menjadi contoh tauladan yang baik dan berguna di masyarakat sekitar. Oleh karena itu untuk mencapai tujuan tersebut, maka perlu mengupayakan dan menyusun adalah materi pendidikan agama. Adapun materi yang diajar di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi bermacam-macam materi.⁹

Untuk lebih jelas materi yang diajar di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi sebagai berikut :

TABIL VI
Materi pelajaran di sekolah Al-Islāmiyah
Wittaya Mulnithi
tahun : 2015- 2016 M. Tingkat Ibtidaiyah

Kelas	Mata pelajaran
I	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlak Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa'

⁹ Hasil wawan cara dengan Anisah Naesea, Alumni sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 24 Desember 2016

	Tajwid Khath
--	-----------------

Kelas	Mata pelajaran
II	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlak Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tajwid Khath

Kelas	Mata pelajaran
III	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlak Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tajwid

TABIL VIII

Materi pelajaran di sekolah Al-Islāmiyah

Witthaya Mulnithi

tahun : 2015- 2016 M. Tingkat Mutawasithah

Kelas	Mata pelajaran
I	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlaq Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id

Kelas	Mata pelajaran
II	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlaq Tarikh Bahasa

	Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id Mustolah
--	--

Kelas	Mata pelajaran
III	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlaq Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id Mustolah

TABIL VII
Materi pelajaran di sekolah Al-Islāmiyah
Witthaya Mulnithi
tahun : 2015- 2016 M. Tingkat Thanawiyah

Kelas	Mata pelajaran
I	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlāq Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id Mustolah

Kelas	Mata pelajaran
II	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlāq Tarikh

	Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id Mustolah Tasri' Balaghah
--	--

Kelas	Mata pelajaran
III	Al-Qur'an Tafsir Hadits Fiqih Qowaid Mutolaah Melayu Akhlaq Tarikh Bahasa Sorof Muhadasah Insa' Tarbiyah Nusus Usul-fiqih Usul-tafsir Faro-id Mustolah Tasri' Balaghah

Dari beberapa materi pelajaran yang telah di programkan dalam sistem klasifikasi ini di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi tersebut di atas, maka materi pelajaran dapat dikelompokkan menjadi materi :

a. Materi Al-Qur'an

Materi al-Qur'an di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi yang diadakan setiap tingkat. Materi yang disampaikan adalah dalam bentuk membaca serta menghafal surat-surat pendek dengan tujuan, agar peserta didik mampu membaca al-Qur'an dengan baik dan lancar.

Sedangkan untuk menambah kefasihan dan kebenaran dalam membaca, dan juga diadakan bidang khusus yang meliputi materi tajwid, yang membahas tentang mad-mad Qiraah, dan hafala. Adapun materi Qur'an yang membahas tentang iman dan ibadah, *Tauhid Rububiyah Uluhiyah*, penerapan hukum tajwid, tolerensi dalam kehidupan, ketentuan rezeki dari Allah.

b. Materi Akhlak

Materi Akhlak ini juga disampaikan disekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi, yang membahas tentang masalah budi pekerti yang baik, sifat terbuji, sifat tercela, adab sopan santun, adab pergaulan diantara orang tua dan sesama dengan bentuk memberikan bimbingan dan tauladan tentang bagaimana berakhlak yang baik. Materi

ini diberikan dari awal ibtdaiyah hingga akhir thanawiyah, sebagai mana yang telah diprogramkan dalam tabel di atas.

c. Materi Tauhid

Tujuan memberikan materi Tauhid di sekolah ini adalah agar peserta didik tertanam keimanan dan ketaqwaan kepada Allah AWT.

d. Materi Fiqih

Materi fiqih di sekolah Al-Islāmiya Witthaya Mulnithi merupakan materi yang utama karena materi khususnya syari'ah merupakan jalan yang harus dilalui oleh setiap umat Islam untuk menjalankan hukum Islam.

e. Materi Hadits

Sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi memberi materi hadits bertujuan agar peserta didik dapat memcontoh perilaku atau akhlak Rasulullah SAW. Dalam kehidupan sehari-hari serta dapat mengetahui sumber hukum Islam yang benar yakni dapat membedakan hadits-hadits.

f. Materi Bahasa Arab (ilmu alat)

Bahasa merupakan ilmu yang terpenting untuk mengkaji ilmu-ilmu keislaman, oleh karena itu di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi memberikan materi bahasa Arab kepada para peserta didik sejak tingkat ibtdaiyah sampai tingkat thanawiyah,

sebagaimana yang tercantum dalam tabel. Hal itu dimaksudkan agar peserta didik nanti tidak merasa kesulitan apabila membaca dan menulis kitab-kitab.

2. Metode yang digunakan untuk proses pembelajaran PAI di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi

Metode pengajaran merupakan salah satu teknik penyampain bahan pelajaran kepada peserta didik, agar dapat menangkap meteri pembelajaran dengan jelas, efektif.

a. Metode Ceramah

Dari hasil observasi dan wawan cara terhadap guru yang mengajar, para guru dalam menyampaikan materi pelajaran kepada peserta didik kebanyakan mengguna metode ceramah.

Guru sangat berperan aktif, untuk mennerangkan ilmu yang di pelajari kepada peserta didik hanya difahami secara mendalam.

Suatu hasil yang sangat nyata dari pengamatan dan wawancara dengan guru yang sedang melakukan proses belajar mengajar yaitu mencapai 80% para guru menggunakan metode ceramah.

b. Metode Tanya Jawab

Metode tanya jawab di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi, dilaksana pada kegiatan pendahuluan, atau dilaksanakan apabila waktu yang jam pelajaran terakhir sebelum penutup.

c. Metode Hafalan

Metode ini selalu digunakan di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi karena metode ini sangat mempengaruhi daya. Metode ini dilaksanakan menjadi 3 (tiga) berbagai berikut :

- 1) Hafalan bahan
- 2) Hafalan pengertian
- 3) Hafalan pemahaman berfikir

d. Metode Diskusi

Metode ini dilaksanakan dengan cara guru mengarahkan pada peserta didik agar membentuk beberapa kelompok dalam satu kelas. Kemudian peserta didik diminta untuk mendiskusikan topik yang di bagi oleh guru kemudian setelah diskusi dari kelompok tersebut ditunjukkan salah satu seorang di antara kelompok untuk maju ke depan untuk menjelas hasil diskusi.

e. Metode Pemberian tugas

Metode ini dilaksanakan dengan tujuan mengetahui sejauh mana pemahaman peserta didik terhadap pelajaran yang telah disampaikan untuk memberi motivasi agar peserta didik rajin belajar. Adapun metode pemberian tugas ini ada yang langsung dikerjakan dikelas dan ada yang kerja diluar kelas dan hasilnya dikumpul pada pertemuan berikut.

f. Metode Kisah

Metode kisah digunakan di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi sebagai contoh pada materi akhlak yaitu guru memberikan Informasi tentang lingkungan fisik dan lingkungan sosial yang perlu diketahui oleh anak.

Metode yang telah disebut di atas, *uztaz* dan guru memyampai materi dengan melalui metode secara berikut :

- a. Dalam pelaksanaan metode ceramah adalah guru berperang aktif, dimana ia dengan sungguh-sungguh memberikan suatu keterangan dan penjelasan secara mendalam tentang segala informasi yang ada hubungan dengan topik pembahasan. Sedangkan para siswa biasanya di dalam menerima materi berperan pasif, yaitu siswa di sini hanya mendengarkan dan mencatat tentang hal-hal yang dianggap penting.

Peran metode ceramah di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi menutuk pengamatan penulis berjalan dengan cukup baik, hal ini karena para guru di dalam menerangkan materi pelajaran mudah dipahami oleh para murid/siswa. Metode ceramah digunakan beberapa mata pelajaran yakni : Tarihk, Akhlak, melayu, bahasa. Dan sebagai materi al-Qur'an, Tafsir, Hadits guru digunakan baca ayat-ayat selah itu mentafsifkan makna, oleh iti siswa/ peserta didik di tandakan makna/ artinya.

- b. Dengan metode hafalan di sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithu, metode ini dilaksanakan menjadi tiga tingkat yaitu :
- 1) Hafalan yakni peserta didik di suruh menghafal pada apa yang diajarkan tanpa memberi pengertian.
 - 2) Hafalan pengertian, pemahaman yakni peserta didik di suruh menghafal dan guru memberi penjelasan apa yang dihafalkan.
 - 3) Hafalan pemahaman berfikir yakni peserta didik disuruh berfikir apa yang telah dihafalkan dan mengkaji lebih mendalam.

Metode hafalan ini senantiasa digunakan oleh para guru dalam mengajar al-Qur'an, Hadits, Nahu, Sorof, Qowaid dan hal-hal yang penting dalam agama yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari.

- c. Dari hasil wawancara terhadap guru, bahwasanya metode demonstrasi merupakan metode yang sering digunakan oleh guru karena dalam menyampaikan bahan pelajaran Fiqih yang berbentuk praktek seperti cara mandi jenazah, mengkafani jenazah, sholat jenazah, cara-cara tayamum, sholat, haji dan sebagainya agar keaktifan dan pengalaman peserta didik akan bertumbuh, materi yang disampaikan lebih tahan lama, pengertian lebih cepat dicapai, perhatian siswa dapat dipusatkan dan agar mengurangi kesalahan-kesalahan yang terjadi,

maka metode demonstrasi sangat penting untuk tercapai tujuan dari pelajarannya.¹⁰

C. Analisis Data

Setelah melakukan wawan cara para guru dan para *ustaz* dengan mengguna metoda tanya jawab, maka langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Di antaranya menganalisis jawaban-jawaban yang telah diterangkan oleh para guru dan para *ustaz* tersebut. Mengingat bahwa data-data yang terkumpul bersifat kuantitatif, maka dalam menganalisis data digunakan data deskriptif.

1. Materi yang dipelajari di sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi

Sekaloh Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi merurupakan Sebuah lembaga mempunyai dua sistem pendidikan Islam, yakni sistem pondok (pesantren) dan sistem sekolah. Adapun materi yang digunakan di sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi meliputi :

- a. Al-Qur'an
- b. Hadits
- c. Tauhid
- d. Fiqih

¹⁰ Hasil wawan cara dengan Anisah Naesea, Alumni sekolah Al-Islāmiyah Witthaya Mulnithi, Pada tanggal 24 Desember 2016

Materi tersebut merupakan materi yang paling penting yang dijadikan sumber dan asas bagi peserta didik di sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi dalam memahami Islam sekaligus juga dalam usaha upaya meningkatkan kualitas peserta didik.

Berdasarkan uraian di atas, sejalan dengan pendapat Muhammad Yunus dalam buku *metodo khusus pendidikan agama Islam*, dengan demikian dapat disimpulkan tujuan pendidikan agama Islam ialah mendidik anak-anak, pemuda-pemudi dan orang dewasa, supaya menjadi seorang muslim yang sejati, beriman teguh, beramal salih dan berakhlak mulia, sehingga ia menjadi salah satu anggota masyarakat yang sanggup hidup diatas kaki sendiri, mengabdikan kepada Allah dan berbakti kepada bangsa dan tanah airnya bahkan sesama umat manusia.¹¹

2. Metode yang digunakan untuk proses pembelajaran PAI di sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi

Pelaksanaan kegiatan pembelajaran adalah upaya yang dilakukan oleh pendidik untuk merealisasikan rancangan yang telah disusun baik di dalam silabus maupun rancana pembelajaran. Karena itu pelaksanaan kegiatan pembelajaran menunjukkan penerapan langkah-langkah metodo/ strategi kegiatan belajar mengajar.

¹¹ Muhammad Yunus, *Metode khusus Pendidikan Agama*, (Jakarta : PT Hidakarya Agung, 1983), hlm. 13.

Maka para guru dan para *ustaz* usha mencari waktu untuk memahami latar belakang peserta didik, oleh karena itu sekolah Al-Islāmiyah Wittaya Mulnithi dalam proses pembelajaran PAI sudah sesuai dengan materi pembelajaran. Metode yang digunakan sangat variatif yakni, metode ceramah, metode tanya jawab, metode diskusi, metode hafalan, metode pemberian tugas, metode kisah. Metode-metode ini dapat memberikan daya tangkap yang lebih mudah dalam merencana pelajaran kepada peserta didik yang dapat diketahui dalam kegiatan evaluasi.

Berdasarkan uraian di atas, Dr. Sayyid Ibrahim al- Jabbar dalam buku Narasumber Workshop Manajemen Efektif dan strategi Pembelajaran Aktif Bagi Dosen Muda IAIN Walisongo, mengatakan dipilihnya beberapa metode tertentu dalam suatu pembelajaran bertunjuk untuk memberi jalan atau cara sebaik mungkin bagi pelaksanaan dan konteks lain, metode dapat merupakan sarana untuk menemukan, menguji dan menyusun data yang diperlukan bagi pengembangan disiplin suatu ilmu. Dalm hal ini, metode bertujuan untuk lebih memudahkan proses dan hasil pembelajaran sehingga apa yang telah di rencanakan bisa diraih dengan sebaik dan semudah mungkin.¹²

¹² Ismail SM, *PAIKEM*, (Semarang : Perum depag, 2011), hlm. 18.